

PEDAGANG KAKAO SEBAGAI AGEN TABUNGAN

UPAYA MENINGKATKAN MENABUNG

Mengapa menggunakan pedagang kakao sebagai agen menabung dan bagaimana caranya ?





Kantor Pusat Swisscontact
Hardturmstrasse 123
CH-8005 Zurich
Telp. : +41 44 454 17 17
Faks. : +41 44 454 17 97
Email : info@swisscontact.ch
Website : www.swisscontact.org



Swisscontact - Country Office Indonesia
Gedung The VIDA Lantai 5 Kav. 01-04
Jl. Raya Perjuangan No. 8,
Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telp. : +62 2951 0200
Faks. : +62 2951 0210
Website : www.swisscontact.org/indonesia

**Pedagang Kakao Sebagai Agen Tabungan
Upaya Meningkatkan Menabung**

Teks dan Konten
SCPP - Swisscontact: Tim SCPP

Editor
Manfred Borer, Dirk Lebe - Swisscontact

Desain dan Foto
Roy Prasetyo, Tammi Suryani,
Megi Wahyuni/SCPP - Swisscontact

@September 2015, SCPP - Swisscontact
Hak Cipta dilindungi



Kata Pengantar

Akses layanan Keuangan (*Access to Finance - A2F*), terutama Simpan Pinjam (*Access to Loan/Access to Saving*), merupakan hal penting bagi petani kakao baik untuk mengumpulkan dana untuk sendiri atau untuk meminjam dalam jumlah besar untuk tujuan produktif dan non-produktif seperti investasi bisnis, biaya sekolah, keadaan darurat atau perawatan kesehatan.

Karena beberapa alasan akses pinjaman dianggap masih sulit, misalnya tidak adanya jaminan yang sesuai, dan adanya anggapan bank bahwa pertanian adalah usaha yang beresiko, maka menabung memainkan peran penting dalam manajemen keuangan petani kakao. Secara teknis, pinjaman tidak lain dari bentuk penghematan untuk masa depan, sedangkan tabungan mempunyai beberapa keuntungan: tidak membutuhkan jaminan (dimana sebagian besar petani tidak memilikinya¹), tidak ada bunga yang harus dibayar, dan tidak ada tunggakan. Setiap petani bisa berpartisipasi dan bahkan jika dana yang digunakan adalah untuk tujuan non-produktif, setidaknya uang tersebut dari petani sendiri.

Kelemahannya adalah kurangnya disiplin yang menghambat petani untuk menabung (sementara pinjaman adalah semacam 'tabungan terpaksa', karena jika tidak terpaksa jaminan akan hilang), godaan untuk mengambil dana yang kemungkinan datang dari keluarga, teman, dan tetangga untuk 'keadaan darurat' atau mungkin uang akan hilang jika tidak disimpan dengan benar (misalnya di bank pedesaan atau bank komersial), dan yang paling penting jika digunakan untuk tujuan produktif, pinjaman bisa meningkatkan pendapatan petani lebih cepat dibandingkan tabungan, karena jumlah yang tersedia lebih cepat ada.

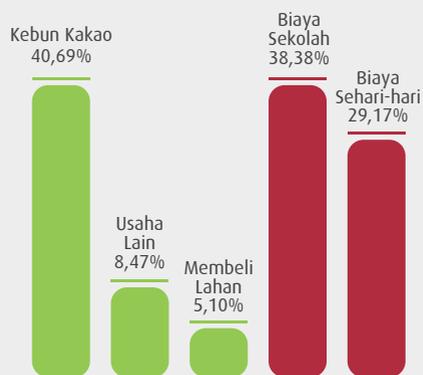
¹ Hanya 21.6% dari petani kakao di program *Swisscontact's Sustainable Cocoa Production Program (SCPP)* atau *Program Produksi Kakao yang Berkelanjutan* memiliki akta notaris, yang diakui oleh bank-bank di Indonesia sebagai jaminan (fisik) yang baik dan biasanya memiliki nilai lebih tinggi daripada misalnya jaminan lain seperti sepeda motor dengan sertifikat hak milik.





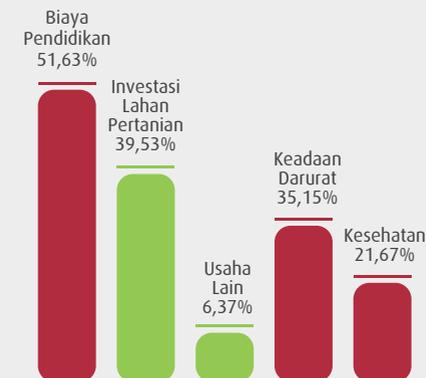
Dua grafik di bawah ini menunjukkan penggunaan pinjaman dan kebutuhan uang di masa depan. Hal tersebut menggambarkan mengapa tidak ada cara lain selain menabung:

Penggunaan pinjaman yang diterima sebelumnya.



Kedua baris (bar) berwarna merah di sisi kanan menunjukkan bahwa pinjaman secara signifikan digunakan untuk tujuan non-produktif. Ini berarti bunga pinjaman meningkatkan harga produk dan layanan non-produktif, hingga lebih membebani para petani kakao.

Kebutuhan uang untuk masa depan



Baris (bar) berwarna merah menunjukkan uang untuk keperluan non-produktif di masa depan. Keperluan tersebut adalah jelas untuk ditabung dan harus diperlakukan seperti hal itu. Jika tidak menabung untuk kebutuhan-kebutuhan tersebut, petani tidak mungkin dapat menutupi biaya-biaya yang tidak terduga. Hal tersebut dapat mengakibatkan pendidikan yang lebih rendah jika biaya sekolah tidak dapat dibayar, atau penyakit kronis, jika dana tidak disiapkan untuk perawatan kesehatan. Atau petani bisa berada di bawah tekanan untuk mendapatkan pinjaman langsung, yang berujung melakukan panen dini atau meminjam uang dibawah keadaan yang tidak menguntungkan.

Beberapa petani mungkin akan mengatakan bahwa mereka tidak cukup disiplin untuk menabung, atau bahwa mereka cenderung menghabiskan uang dalam jumlah kecil atau besar untuk barang konsumen, dan beberapa mungkin tidak mampu untuk menabung (namun mereka tidak bisa mendapatkan pinjaman).

Makalah singkat ini menjelaskan pendekatan untuk menabung yang bisa di replikasi dengan mudah di sektor pertanian pada umumnya dan khususnya pada sektor kakao. Ada beberapa asumsi: (1) Petani tidak tahu sebelum musim panen berapa banyak dia akan menjual (ketidakpastian tentang pendapatan yang sebenarnya), (2) petani menjual secara rutin, sehingga memiliki penghasilan yang

tetap (idealnya, dua sampai tiga kali dalam sebulan dan tidak hanya sekali atau dua kali dalam setahun), (3) petani terdoda untuk menghabiskan uang yang mereka punya sekarang (perilaku konsumtif). Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut sistem tabungan untuk pedagang tampaknya lebih tepat untuk mendukung petani kakao dalam upaya penghematan dan mengurangi resiko akibat tidak cukup dalam hal keuangan atau kurangnya akses ke keuangan.

Ada beberapa kemungkinan petani dapat menabung, misalnya di rumah, di lembaga keuangan, dengan beberapa orang pribadi atau kelompok, barter atau bahkan sebagai bentuk investasi, tergantung pada preferensi pribadi dalam hal keamanan, kepercayaan, keuntungan dan biaya kesempatan/peluang (opportunity cost). Bank yang lokasinya jauh butuh waktu lama untuk mencapainya (tetapi ini menghindari seringnya penarikan dana). Mungkin juga petani tidak pernah mengunjungi bank untuk deposito (sehingga memiliki tabungan yang lebih rendah). Sebuah rekening tabungan koperasi tidak di lindungi oleh skema asuransi deposito dan kendala jarak berlaku juga. Transaksi mobile banking (transfer dengan layanan pesan singkat (SMS) atau perorangan) yang dilakukan oleh agen dapat memakan biaya yang relatif tinggi dibandingkan dengan jumlah transaksi dan kebutuhan petani atau alasan yang lain adalah petani kurang percaya dan/atau kurang mengerti.



Mengapa menggunakan pedagang Kakao sebagai agen dan bagaimana cara kerjanya?

Jika tabungan di rumah terlalu mudah untuk dihabiskan, terlalu sulit untuk di kontrol, atau selalu dimintai oleh keluarga dan teman, dan jarak bank terlalu jauh, pertanyaannya adalah DIMANA petani menerima uang, dan apakah mungkin untuk ditabung di sana? Jawabannya mudah: di tempat pedagang kakao. Tempat dimana petani menjual hasil panen. Tempat petani menerima uang. Tempat dimana petani belum mendapatkan kesempatan untuk menghabiskan uang.

Seorang pedagang kakao menggunakan transaksi tunai dan menyimpan saldo kas tertentu untuk membayar langganannya segera. Saldo kas harus diisi kembali dari waktu ke waktu, baik melalui pembayaran tunai bersamaan pada saat menjual persediaan biji ke pedagang yang lebih besar, pabrik pengolahan biji kakao atau eksportir,

atau melalui transfer bank. Jika pedagang dibayar dengan transfer bank, ia harus ke bank untuk mendapatkan uang tunai lagi. Momen ini adalah yang tepat untuk petani menabung dengan mudah ke rekening pribadi, baik dengan bank yang sama ataupun yang lain (tergantung dari biaya layanan). Perkembangan terakhir di Indonesia adalah layanan produk bank tanpa harus ke cabang, yang memudahkan untuk menabung, karena deposito tunai dapat dilakukan secara langsung di tempat pedagang dan di transfer ke rekening pribadi petani melalui telepon genggam.

Jumlah tabungan tergantung pada kapasitas dan kemauan petani untuk menabung. Seorang petani dengan transaksi keuangan yang lebih tinggi tentunya dapat menabung jumlah yang lebih tinggi. Saran yang baik adalah untuk menyimpan sekitar 10% dari pendapatan, nilai 1 kilogram biji kakao per transaksi penjualan (saat ini harga mencapai 2 sampai dengan 2, 5 US Dollar) bisa jadi

awal yang baik. Saat puncak musim panen, harusnya petani dapat menabung lebih banyak, terutama jika petani mempunyai tujuan jelas untuk menabung, misalnya untuk biaya sekolah, pernikahan, pupuk dan pengeluaran yang akan datang lainnya.

Menggunakan pedagang sebagai agen tabungan kemungkinan akan menanggung resiko dan juga peluang bagi petani. Peluang dalam arti tidak ada biaya tambahan bagi petani untuk menabung.

Tidak ada biaya tambahan untuk menabung, tidak perlu keluar ongkos transportasi. Pedagang yang akan menangani transaksi.

Resikonya adalah bahwa pedagang tidak menyetorkan dana ke dalam rekening petani yang telah disepakati sebelumnya (lihat Model 1). Namun hal ini dapat mudah di kontrol dengan meminta tanda terima dari bank, yang pedagang harus menyetorkan ke rekening tabungannya sebelum menabung pada transaksi berikutnya. Jika pedagang tidak dapat menunjukkan tanda terima tersebut, petani harus mencari pedagang lainnya yang lain adalah transaksi melalui telepon

genggam, misalnya SMS Banking dari rekening pedagang ke rekening petani, rekening bersama melalui sistem 'mWallet' (rekening tabungan melalui perusahaan telekomunikasi), aplikasi perbankan berbasis internet, jika pedagang menggunakan sistem yang dapat dilacak dan membutuhkan sambungan internet, atau produk layanan bank tanpa cabang yang telah disebutkan sebelumnya, produk perbankan yang ditawarkan oleh bank-bank komersial melalui pedagang kakao sebagai

agen (lihat Model 2). Dana tersebut dapat di transfer pada setiap waktu ke rekening bank yang dituju, dan setidaknya petani perlu mempunyai

akses ke telepon genggam (83,2% dari petani mempunyai telepon genggam²), mempercayai layanan yang ditawarkan, melek huruf, dan yang terakhir persyaratan teknis (seperti cakupan dan ketersediaan) mesti terpasang.

Tapi mengapa pedagang harus bertindak sebagai agen untuk menabung? Yang dibebankan dengan pekerjaan administratif dan resiko tambahan. Resiko menyimpan uang untuk transaksi penabungan dianggap marjinal,

"Jangan menyimpan apa yang tersisa setelah belanja, habiskan yang tersisa setelah menabung" (Warren Buffet)

² Data diambil dari sistem internal manajemen SSCP berdasarkan pada 8067 kuesioner, 26 Mei 2015

karena pedagang menyimpan jumlah kas hanya yang tersedia dan uang yang tersimpan sedikit dibandingkan dengan omset keseluruhan. Pekerjaan administratif harus dikompensasi, baik dengan biaya (biaya harus yang sewajarnya karena jumlah yang ditabung sedikit), atau melalui tambahan manfaat bagi pedagang. Untuk transaksi perbankan tanpa melalui cabang, agen menerima komisi (dengan jumlah minimal) yang dibayarkan oleh bank untuk transaksi deposito dan penarikan serta sebagai pembukaan rekening. Manfaat tambahan dari menabung memungkinkan petani untuk membeli (antara lain) keperluan pertanian, misalnya pupuk. Dengan produksi yang lebih tinggi (dan dengan asumsi bahwa petani masih menjual ke pedagang yang sama), margin bisa diterima juga berdasarkan pengeluaran/output tambahan. Hal tersebut juga berlaku jika petani berinvestasi untuk lahan tambahan, sehingga volume yang dijual akan lebih tinggi.

Hambatan akan terjadi terutama keengganan pedagang untuk bertindak sebagai agen. Alasan utama adalah pendapatan sampingan dari transaksi peminjaman akan berkurang jika petani mulai menabung dalam skala besar. 30,8% dari petani mempunyai pengalaman meminjam dari pedagang dan 64,2% dari petani menganggap jika mereka memiliki

pinjaman dengan pedagang mereka harus menjual ke pedagang tertentu³. Untuk pedagang adalah kesempatan untuk mengamankan pemasokan mereka. Dalam menabung, pedagang memiliki fungsi tertentu untuk memotivasi petani untuk menabung, tanpa memaksa atau mengganggu mereka. Pesan yang disampaikan adalah petani bangga karena mampu menabung, dan mereka bisa. Memiliki keamanan finansial yang lebih tinggi melalui tabungan cadangan, dapat memperlancar konsumsi dan mempersiapkan guncangan keuangan yang lebih baik.

Salah satu keterbatasan adalah opsi penarikan. Meskipun bisa ditawarkan oleh seorang pedagang untuk jumlah yang kecil, pembayaran tunai yang lebih besar seharusnya tidak menjadi kompetensi inti dari sebuah agen. Oleh karena itu, petani perlu pergi ke lembaga keuangan untuk transaksi di konter atau menggunakan kartu ATM (dimana kartu ATM bisa di dapatkan dengan biaya tambahan).

Hambatan lain yang menyulitkan untuk menabung adalah inflasi. Lebih rasional untuk menghabiskan uang di bandingkan menabung, karena bunga yang akan diterima akan lebih rendah dibandingkan tingkat inflasi.

Model & Kesimpulan

Menggunakan pedagang biji kakao sebagai agen tabungan untuk melakukan transaksi deposito tabungan ke rekening pribadi bank petani atau melakukan transaksi perbankan tanpa cabang adalah model yang menjanjikan untuk meningkatkan tabungan di antara petani. Kendala terbesar adalah kepercayaan dalam produk/jasa, pengetahuan untuk menggunakan layanan perbankan dan menjawab pertanyaan mengapa pedagang harus bertindak sebagai agen. Insentif yang khusus harus dijalankan, misalnya komisi yang dibayar dan/atau prospek untuk volume bisnis yang lebih tinggi dimasa yang akan datang. Petani memerlukan rekening bank di cabang atau layanan perbankan tanpa cabang), biaya-biaya yang harus ditanggung. Lebih penting lagi adalah petani harus termotivasi untuk menabung dan pedagang bisa berfungsi sebagai perantara menabung yang mudah di aksesnya.

Model 1: Perbankan pribadi atau rekening tabungan koperasi



Model 2: Bank tanpa cabang



Di dalam model manapun petani tentu saja diperbolehkan untuk menarik dana setiap saat dari rekening dengan alasan apapun.

³ Data diambil dari sistem internal manajemen SCPP berdasarkan pada 8067 kuesioner, 26 Mei 2015

Swisscontact Indonesia Country Office

The VIDA Building 5th Floor Kav. 01-04 Jl. Raya Perjuangan, No. 8
Kebon Jeruk 11530 West Jakarta | Indonesia
Phone +62-21-2951-0200 | Fax +62-21-2951-0210

Swisscontact - SCPP Sulawesi

Graha Pena 11th Floor Kav. 1108-1109 Jl. Urip Sumoharjo, No. 20
Makassar 90234 South Sulawesi | Indonesia
Phone | Fax +62-411-421370

Swisscontact - SCPP Sumatra

Komplek Taman Setiabudi Indah Jl. Chrysant, Blok E, No. 76
Medan 20132 North Sumatra | Indonesia
Phone +62-61-822-9700 | Fax +62-61-822-9600



www.swisscontact.org/indonesia